

BAB III

JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian pendekatan CBR, suatu metode penyelesaian permasalahan yang didasarkan pada pengalaman atau solusi dari permasalahan sebelumnya yang memiliki kesamaan karakteristik dengan permasalahan yang sedang diteliti. Pendekatan ini digunakan dengan cara mengambil, menyesuaikan, dan menerapkan solusi dari kasus terdahulu yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan, serta memberikan solusi yang optimal berdasarkan hasil dari kasus-kasus yang telah terselesaikan sebelumnya. CBR adalah metode untuk penyelesaian masalah dengan memanfaatkan penyelesaian suatu masalah dengan mencari kasus yang serupa di masa lampau kemudian digunakan kembali untuk masalah yang baru.¹

Pendekatan *Case Based Reasoning* (CBR) merupakan salah satu metode penelitian dengan menggunakan pendekatan berbasis komunitas serta dengan konsekuensi paradigmatis bertumpu pada partisipasi aktif pada komunitas yang berfokus kepada peran aktif komunitas pada tahap perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi.² Dalam metode ini melibatkan komunitas dalam pelaksanaan penelitian tidak sekedar dalam pelaksanaan

¹ Sina Roni Derwin. "Case Based Reasoning Untuk Mendiagnosa Penyakit Anak Menggunakan Metode Blok City", *Jurnal Komputer Dan Informatika* Vol. 5. Nmr. 2, Thn 2017, Hal. 43.

² Zahid, A., Hidayatullah, M. B. R, Amealinda, A. A., Rokhmah, A. N., & Nurrohmah, B. "Upaya Pemberdayaan Peran Pemuda Karang Taruna Tunas Bakti Dalam Membentuk Serta Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama", *Jurnal Penelitian IPTEKS* Vol. 5. Nmr. 2, Thn 2019, Hal 2.

tetapi komunitas diajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan. Pendekatan ini didasarkan pada prinsip bahwa masalah yang terjadi di masa depan kemungkinan besar kesamaan terjadi di masa sebelumnya, sehingga solusi yang digunakan bisa sama dengan penyelesaian masalah yang lalu.

Pendekatan *Case Based Reasoning* memperlihatkan entitas yang dimiliki identitas keanggotaan, seperti jaringan sosial, lingkungan setempat dan memfasilitasi kemitraan dan mendorong untuk kerja sama dalam pengembangan kapasitasan.³

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian CBR berdasarkan pada kekuatan dan sumber daya di dalam masyarakat untuk membahas persoalan yang menjadi perhatian masyarakat dimulai dengan memberhitungkan dan memanfaatkan kekuatan, sumber daya, dan aset yang terdapat di suatu masyarakat seperti keterampilan individu, jaringan sosial dan organisasi. Maka dalam hal ini penelitian ini melakukan proses pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) sektor kuliner di Kecamatan Kuranji.

B. Pendekatan Penelitian

1. Meletakkan dasar (*laying fundation*)

Sebagai meletakkan dasar, CBR adalah melibatkan komunitas dalam keseluruhan proses penelitian dari awal mendisain penelitian, komunitas bersama-sama peneliti telah mendiskusikan tujuan penelitian dan

³ Hanafi Mohammad, Dalam Artikel "*Community Based Reseadarch Panduan Merancang Dan Melaksanakan Penelitian Bersama Komunitas Panduan Merancang Dan Melaksanakan Penelitian Bersama Komunitas*", Thn 2015, Hal. 42.
https://Repository.Uinsa.Ac.Id/Id/Eprint/1457/1/Muhammad%20Hanafi_Ommunity%20Based%20Research%20panduan%20merancang%20dan%20melaksanakan%20penelitian, diakses pada tanggal 26 Mei 2025

melakukan pembagian peran masing-masing, baik dari unsur penelitian maupun komunitas.⁴ Pada tahap ini dipersiapkan adalah pengenalan terhadap gambaran umum kehidupan dan kondisi komunitas mitra penelitian melalui proses indulturasi sebagai upaya *trust building* masing-masing pihak yang terlibat. Bagi CBR pengelolaan dan keberlanjutan kemitraan diasumsikan sebagai hal yang penting karena proses riset membutuhkan pemahaman yang lebih baik atas perubahan sosial pada komunitas.⁵

2. Perencanaan Penelitian (*Research Planning*)

Pada tahap ini, sudah dapat pemahaman antara peneliti dengan komunitas yang bersangkutan mengenai upaya pemberdayaan UMKM sektor kuliner. Pada tahap ini beberapa asumsi yang berhasil diidentifikasi pada tahap awal ditentukan dan dipilih mana yang menjadi prioritas utama untuk dijadikan pertanyaan penelitian, metode penelitian, bagaimana menampung pendapat stakeholder, mempertimbangkan kendala waktu dan biaya dalam merencanakan teknik analisis.⁶

3. Pengumpulan Dan Analisis Data (*Gathering And Analysis Informan*)

⁴ Joanna Ochocka, “*Community Based Research*”, Disampaikan Dalam Advanced CBR Training Yang Diselenggarakan Oleh SILE/LLD UIN Sunan Ampel Surabaya, Di Hotel Singgasana Surabaya, Hal 25-29 Agustus 2014. diakses pada tanggal 26 Mei 2025

⁵ Kerry Strand Et. Al, “*Community-Based Research And Higher Education: Principles And Practices*” (San Francisco: Wiley Bass, 2003), Hal. 199

⁶ Eric E. Vogt, Et. Al., “*The Art Of Powerful Questions Catalyzing Insight, Innovation And Action*” (USA: Whole System Associates, 2003), Hal. 4

Pada tahap pengumpulan data serta analisis data merupakan proses pemaknaan dan pembelajaran melalui mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasi data.⁷ Bogdan dan Biklen menjelaskan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan secara sistematis terhadap rangkaian wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan yang memungkinkan peneliti menghadirkan temuan.⁸

4. Tindakan Lanjut Penemuan (*Acting On Finding*)

Tahap ini merupakan tahap mobilisasi pengetahuan dan masyarakat terhadap hasil riset. Hasil penelitian dapat diinformasikan kepada masyarakat melalui beberapa format penulisan seperti artikel, film, teater, drama dan kesenian masyarakat. Sebelum menentukan format informasi yang diberikan kepada masyarakat perlu dipertimbangkan tentang tujuan diseminasi, melakukan *mapping stakeholder*.⁹

C. Pemilihan Subjek Pemberdayaan

Pemilihan subjek pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sektor kuliner dalam pelatihan digital marketing di kecamatan kurangi didasarkan kepada kebutuhan pelaku UMKM yang diharapkan oleh komunitas tersebut. Subjek dampingan yang akan didampingi dan

⁷ Atiqoh Laili, "Pemberdayaan Kader Gerbangmas Melalui Sosialisasi Pembuatan Makanan Tambahan Chutang (Churros Kentang) Bagi Baduta Di Desa Kaliboto Kidul Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang Dengan Pendekatan Community Based Research (CBR)", *Jurnal Mandala Kejadian Masyarakat* Vol. 4. Nmr. 1, Thn 2023, Hal. 72.

⁸ Robert C. Bogdan Dan Sari Knopp Biklen, "*Qualitative Research For Education: An Introduction To Theories And Methods*" (New York: Pearson, 2007), Hal.159

⁹ Eileen Alma, "*Communicating Research Findings, Materi Research For Citizen Led Change Training*", (Canada, October 2014), Hal 24

dikembangkan kualitasnya adalah pelaku UMKM yang mengikuti pelatihan digital marketing.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan di Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Alasan memilih kecamatan kuranji dengan pertimbangan bahwa kecamatan kuranji memiliki banyak pelaku UMKM yang bergerak di bidang kuliner. Namun, sebagian besar pelaku UMKM di kecamatan Kuranji masih belum bisa memanfaatkan media sosial secara optimal dalam mempromosikan produk UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana pemasaran melalui media sosial.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Data yang dikumpulkan untuk menjawab permasalahan dan batasan masalah dalam penelitian ini, penulis kumpulkan dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, yang disertai dengan pencatatan terhadap kondisi atau pelaku objek yang menjadi fokus. Menurut Nana Sudjana, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang sedang diteliti. Dalam penerapan metode ini, paling

untung diingat bahwa mencatat data observasi bukan sekedar melakukan pencatatan, tetapi juga melibatkan pertimbangan dan penilaian.¹⁰

Observasi dapat diartikan sebagai proses pengamatan terhadap suatu objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.¹¹

2. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang langsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan, yaitu wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang akan diteliti yang berputar disekitar pengetahuan, pengalaman, pendapat, dan keyakinannya.¹² Wawancara yang dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada narasumber sebagai pemberi sumber data yaitu dinas koperasi dan UMKM kota padang, pendamping UMKM dan pelaku UMKM yang ikut pelatihan digital marketing.

3. Fokus Group Discussion (FGD)

Menurut Irwanto *Fokus Group Discussion* (FGD) atau suatu metode diskusi kelompok adalah suatu proses pengumpulan informasi tentang permasalahan yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok.¹³ menurut

10 Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hal. 272

11 Djamán Satori Dan Aan Komariah, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. (Bandung: Alfabeta 2014), Hal. 105

12 Emzir, “*Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*” (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). Hal. 50

13 Istiyanah Nor, “Pemantapan Minat Siswa Terhadap Pilihan Program Studi Di Perguruan Tinggi Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Focus Group Discussion”, *jurnal prakarsa paedagogia* Vol. 3. Nmr. 2, Thn 2020, Hal 156.

Kitzinger dan Barbour melakukan eksplorasi suatu isua tau fenomena khusus dari diskusi suatu kelompok individu yang berfokus pada aktivitas bersama diantara para individu yang terlibat didalamnya untuk menghasilkan suatu kesepakatan bersama.¹⁴ Jadi dapat di simpulakn FGD adalah metode diskusi yang mengumpulkan informasi tentang masalah yang dihadapi induvidu terhadap fenomena yang terjadi sekarang.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi berfungsi sebagai catatan dari peristiwa yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa berbagai bentuk, seperti tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang dihasilkan oleh seseorang. Dalam kategori tulisan, terdapat berbagai jenis dokumen seperti catatan harian, Sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Sementara itu, dokumen berbentuk gambar mencakup foto, gambar bergerak, sketsa dan sejenisnya. Selain itu, terdapat pula dokumen berupa karya seni, yang bisa berwujud gambar. Patung, film dan lain-lain.¹⁵

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan CBR, maka peneliti semata-mata mengakumulasikan data dasar, tidak perlu mencari atau menerangkan

¹⁴ Alfianti Yanti,” Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Keperawatan Indonesia* Vol. 12. Nmr. 1, Thn 2008, Hal 59.

¹⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta. 2011), Hal. 240

hubungan, membuat ramalan. Setelah data peneliti terkumpul, maka data tersebut diolah, dengan cara sebagai berikut¹⁶:

1. Resuksi Data

Memeriksa data kembali dengan cermat data yang telah dikumpulkan. Data yang telah didapatkan dilapangan melalui wawancara sebelum data tersebut diolah harus diperiksa terlebih dahulu kelayakannya. Langkah ini dilakukan mengetahui apakah data yang telah terkumpul itu baik sehingga dapat segera dipersiapkan untuk tahap analisis berikutnya.

Dalam penelitian ini data akan difokuskan pada keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, dan pelaksanaan program pembangunan di nagari. Keterlibatan masyarakat akan difokuskan pada masyarakat yang terlibat dalam perencanaan, dan pelaksanaan seperti mengikuti rapat, memberikan informasi, ide, mengambil keputusan, dan tenaga.

2. Data Display (Penyajian Data)

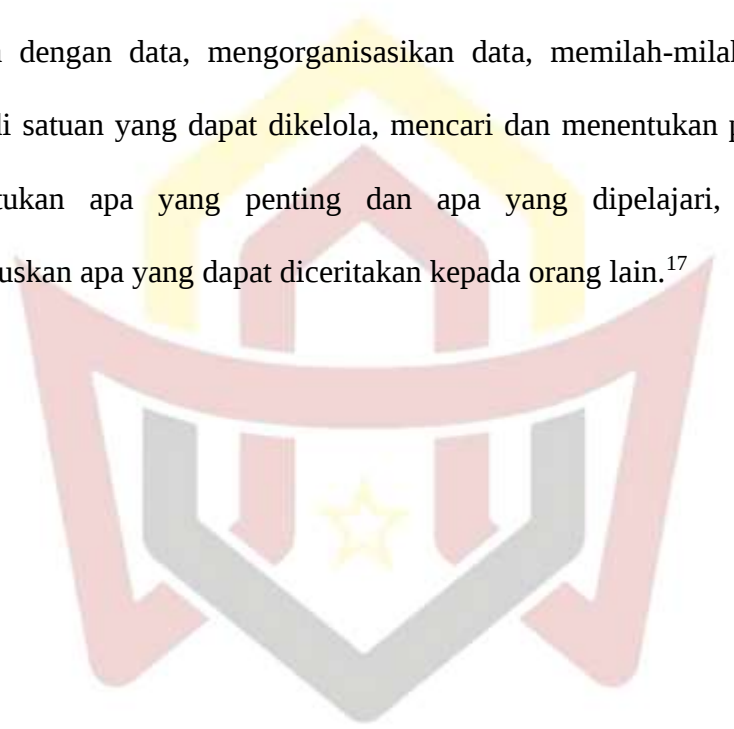
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Pada penelitian kualitatif penyajian data yang ada dan telah tersusun secara sistematis dalam bentuk teks yang bersifat naratif dan bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan

¹⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (Bandung : Alfabeta, 2015), Hal 245

mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Analisi Dan Penafsiran Data.

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menentukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁷



UIN IMAM BONJOL
PADANG

¹⁷ Lexi J. Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Bandyng Remaja Rosda Karya, 2001)
Hal, 248